



PENGEMBANGAN MEDIA *CREATIVITY BOX* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS PERMULAAN ANAK KELOMPOK B DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 5 MATARAM

Fadiyah Irsyana¹, I Nyoman Suarta², Muazar Habibi³ Fahrudin
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram

¹fadiyah042001@gmail.com, ²suarta9@gmail.com, ³muazar.habibi@unram.ac.id, ⁴fahrudin,fkip@unram.ac.id

Riwayat Artikel

Diterima: Juni 2024

Publikasi: Februari 2025

ABSTRAK

Kata Kunci:

Media Creativity Box, Kemampuan Membaca, Menulis Permulaan

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengembangan media creativity box untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan pada anak kelompok B. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan *Research and Development*. Subyek penelitian berjumlah 25 anak yang ada di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 5 Mataram. Metode pengumpulan data yang digunakan metode observasi & dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis kuantitatif deskriptif. Adapun tahap dalam permainan creativity box adalah 1. Guru mengarahkan anak untuk duduk membentuk lingkaran, 2. Kemudian guru menjelaskan guru tentang media creativity, 3. Anak satu persatu menyebutkan symbol-simbol huruf, 4. Anak menyebutkan huruf awal sesuai dengan gambar yang diperlihatkan, 5. Anak menyusun nama-nama benda menggunakan kartu kata dan mengelompokkan huruf awal yang sama, 6. Anak membaca kata benda yang telah disusun, 7. Terakhir, anak menuliskan kata tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media creativity box yang dihasilkan dinyatakan layak digunakan dalam pembelajaran dengan persentase yang dihasilkan berdasarkan uji produk oleh ahli. Kemampuan membaca dan menulis permulaan anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 5 Mataram mengalami perkembangan dengan persentase yang dihasilkan pada tahap pengembangan I sebesar 45,5% sedangkan pada tahap pengembangan II sebesar 91,7 %. Dapat disimpulkan bahwa media creativity box yang dikembangkan ini dapat meningkatkan perkembangan kemampuan membaca dan menulis permulaan anak kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 5 Mataram.

1. PENDAHULUAN

Dalam proses belajar mengajar guru memiliki peran penting untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak. PAUD yang berperan sebagai peletak kemampuan dasar untuk persiapan anak dalam menghadapi tugas perkembangan selanjutnya, selain itu harus mampu memberikan rangsangan yang dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangan yang dimiliki anak secara keseluruhan, termasuk aspek perkembangan bahasa anak usia dini, khususnya kemampuan membaca dan menulis permulaan. Kemampuan membaca menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah melihat serta memahami isi dari apa yang ditulis (



dengan melisankan atau dalam hati). Membaca diartikan sebagai kegiatan menelaah atau mengkaji isi dari tulisan secara lisan ataupun dalam hati untuk memperoleh informasi atau pemahaman suatu hal yang terkandung dalam tulisan tersebut, sedangkan kemampuan menulis menurut Dalman (2014, hlm.3) adalah suatu kegiatan berkomunikasi dalam bentuk penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana.

Hal ini berlandaskan dengan alasan bahasa yang merupakan satu hal penting dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan baik dan benar kepada orang lain. Perkembangan bahasa mencakup semua hal berhubungan dengan cara berkomunikasi, berfikir, mengungkapkan suatu hal dalam bentuk simbol dan lambang, dan mengungkapkan perasaan pengertian melalui lisan, tulisan, isyarat dan mimik muka.

Pada usia 5-6 tahun perkembangan intelektualnya telah mencapai 80%, dan telah mampu mengidentifikasi garis lurus, setengah lingkaran dan kombinasinya. Darmawi mengatakan kemampuan membaca tidak muncul begitu saja melainkan melalui proses yang sangat panjang. Pada usia 5-6 tahun, anak mulai menyadari bunyi-bunyi huruf dan belajar mengenali sebagian besar huruf dari alphabet. Selain itu anak usia dini mampu mengingat cara membaca satu kata hanya dari huruf awal dan akhir saja.

Berdasarkan data yang dikemukakan oleh Rahman (2018) diketahui fakta bahwa salah satu strategi untuk membantu mengembangkan kemampuan membaca adalah dengan menggunakan media busy book. Media busy book dapat membantu guru dalam mengatasi permasalahan dari metode sebelumnya. Media busy book berdampak signifikan terhadap membaca permulaan. Akan tetapi media busy book memerlukan pengembangan lanjutan untuk menyempurnakan produk sebagai alat peraga dalam membaca dan menulis untuk anak usia dini. Media busy book memiliki kekurangan dalam segi bahan yang dipakai yaitu kurangnya ketahanan bahan untuk jangka panjang sehingga perlu adanya pembaharuan dalam waktu tertentu. Berdasarkan data diatas maka peneliti berusaha membuat sebuah media untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan dengan menggunakan media yaitu Creativity Box. Media ini sebagai alat peraga tambahan dalam memberikan pembelajaran membaca dan menulis permulaan. Adanya media ini berdasarkan asumsi bahwa anak akan belajar lebih baik jika materi pembelajaran disajikan dalam berbagai modalitas. Modalitas yang dilibatkan adalah modalitas gambar, visual (penglihatan) dan auditory (pendengaran).

Media Creativity Box dapat diperbanyak sendiri oleh guru dengan buku print yang telah peneliti buat. Media ini lebih mengaktifkan sisi motorik, kognitif dan pengalaman anak dalam membaca dan menulis permulaan. Untuk meningkatkan semangat belajar anak, peneliti membuat media Creativity Box dengan tujuan dapat menambah kemampuan membaca dan menulis permulaan dengan mudah dan menyenangkan. Media ini diharapkan dapat memberikan energi baru kepada anak agar selalu ceria dan tidak merasa bosan belajar di sekolah.

Media Creativity Box dapat dimainkan secara individual maupun berkelompok dengan didampingi oleh guru ataupun orang dewasa yang sudah mengerti tata cara bermainnya. Peran guru dalam memberikan rangsangan kepada anak agar anak lebih aktif



dan memiliki rasa ketertarikan yang tinggi terhadap media Creativity Box sehingga proses belajar membaca dapat berjalan dengan baik dan ceria.

Selain itu, pemanfaatan media Creativity Box dalam proses pembelajaran membaca dan menulis permulaan diharapkan dapat membangkitkan semangat, minat dan keinginan yang baru pada anak dan memiliki motivasi baru terhadap orang tua atau pendidik untuk lebih bersemangat memberikan rangsangan pada kegiatan belajar dengan media-media yang menarik. Bahkan mampu membawa pengaruh psikologi kepada anak sehingga anak berkonsentrasi untuk belajar membaca dan menulis. Menurut Aga Auria dkk (2022) salah satu cara yang digunakan guru untuk meningkatkan kemampuan membaca awal pada peserta didik adalah melalui pembelajaran yang bermakna. Pendidik perlu membudayakan kebiasaan membaca sejak dini, karena ini merupakan keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan anak.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Research and Development atau penelitian dan pengembangan. Penelitian ini berorientasi pada produk dalam bidang pendidikan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menstimulasi kemampuan membaca dan menulis permulaan anak kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 5 Mataram. Kemudian hasil dari media yang telah dikembangkan langsung diperaktekkan kepada anak untuk mengetahui apakah ada peningkatan pada kemampuan membaca dan menulis permulaan anak kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 5 Mataram.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Penelitian pengembangan ini dilaksanakan pada tanggal 21 November 2023 sampai tanggal 9 Desember 2023, pada anak kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 5 Mataram yang berjumlah 25 anak, terdiri dari 11 perempuan dan 14 laki-laki. Penelitian ini dilakukan pengembangan media *Creativity Box* untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan anak.

Penelitian ini dilakukan dalam 2 tahap pengembangan yaitu tahap pengembangan I dilakukan pada tanggal 21- 22 November 2023, dan tahap pengembangan II dilakukan pada tanggal 27 November-9 Desember 2023. Setiap tahap pengembangan dilakukan dengan alokasi waktu setiap pertemuan adalah 1x 60 menit. Dalam 1x pertemuan anak membaca dan menulis kata yang sudah disediakan oleh peneliti, pada saat penelitian peneliti dibantu oleh guru kelas B.

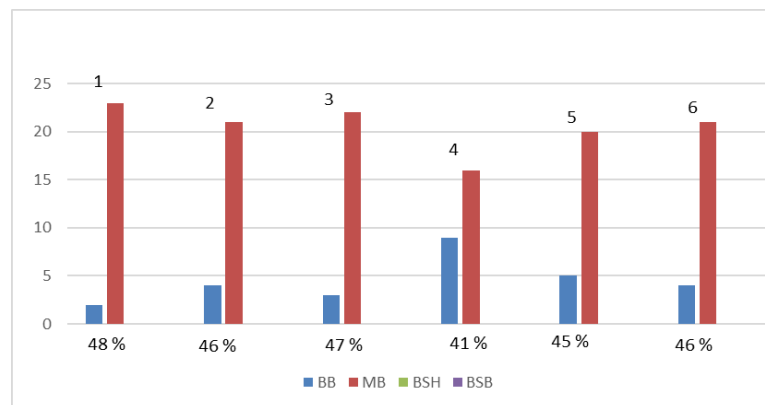
Berdasarkan hasil data yang dilakukan peneliti terhadap langkah-langkah penggunaan media Creativity Box pada tahapan pengembangan I dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Creativity Box sudah mulai terlaksana. Namun untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan,



penggunaan media Creativity Box juga harus terlaksana secara maksimal.

Berdasarkan hasil data yang dilakukan peneliti terhadap langkah-langkah penggunaan media Creativity Box pada tahap pengembangan II dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Creativity Box sudah terlaksana dengan baik.

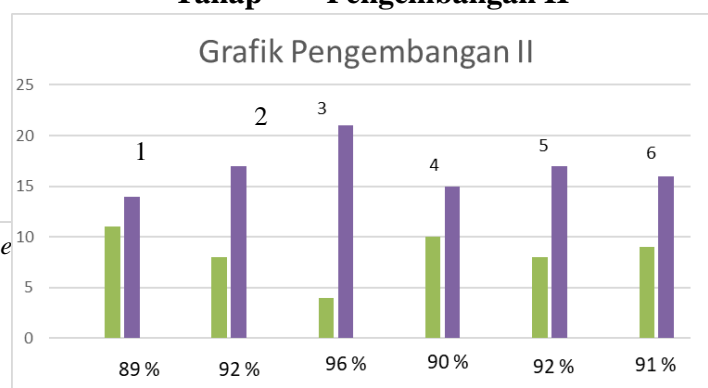
Grafik 1. Hasil Capaian Perkembangan Membaca & Menulis Permulaan pada Tahap Pengembangan I



Berdasarkan grafik 1. tentang kemampuan membaca dan menulis permulaan anak kelompok B di TK Aisyiyah pada tahap pengembangan I di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada indikator “Anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf” terdapat 48% anak mulai berkembang.
2. Pada indikator “Anak mampu menyebutkan huruf awal sesuai gambar yang diperlihatkan” terdapat 46% anak mulai berkembang.
3. Pada indikator “Anak mampu menyusun nama-nama benda menggunakan kartu kata ” terdapat 47 % anak mulai berkembang.
4. Pada indikator “Anak mampu mengelompokkan huruf awal yang sama” terdapat 41% anak mulai berkembang.
5. Pada indikator “Anak menyebutkan kata yang telah disusun” terdapat 45% anak mulai berkembang.
6. Pada indikator “Anak mampu menuliskan nama-nama benda” terdapat 46% anak mulai berkembang.

Grafik 2. Hasil Capaian Perkembangan Membaca & Menulis Permulaan pada Tahap Pengembangan II





Berdasarkan tabel 2. tentang kemampuan membaca dan menulis permulaan anak kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 5 Mataram pada tahap pengembangan II di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada indikator “Anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf” terdapat 89% anak berkembang sangat baik.
2. Pada indikator “Anak mampu menyebutkan huruf awal sesuai gambar yang diperlihatkan” terdapat 92% anak berkembang sangat baik.
3. Pada indikator “Anak mampu menyusun nama-nama benda menggunakan kartu kata” terdapat 96% anak berkembang sangat baik.
4. Pada indikator “Anak mampu mengelompokkan huruf awal yang sama” terdapat 90% anak berkembang sangat baik.
5. Pada indikator “Anak mampu menyebutkan kata yang telah disusun” terdapat 92% anak berkembang sangat baik.
6. Pada indikator “Anak mampu menuliskan nama-nama benda” terdapat 91% anak berkembang sangat baik.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya pengembangan media *Creativity Box* untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan anak Kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 5 Mataram. Berdasarkan hasil pada tahap pengembangan I dan II menunjukkan bahwa melalui media *creativity box* dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan anak kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 5 Mataram. Pada tahap pengembangan I penerapan pembelajaran menggunakan media *creativity box* masih belum maksimal untuk perkembangan anak karena bahasa yang digunakan dalam media *creativity box* masih sulit dipahami oleh anak. Sehingga hasil capaian kemampuan membaca dan menulis permulaan berada di persentase 45,5% dengan kategori mulai berkembang, oleh sebab itu, dilakukan perbaikan di tahap pengembangan II dengan cara memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada tahap pengembangan I dengan cara melakukan kegiatan secara bergantian sesuai dengan kesepakatan.

Pada tahap pengembangan II proses pembelajaran menggunakan media *creativity box*, capaian perkembangan anak sudah jauh meningkat dalam kategori berkembang sangat baik dengan persentase 91,7%. Berdasarkan penjelasan di atas dapat dilihat bahwa setiap tahapan pengembangan selalu mengalami perubahan untuk memudahkan anak dalam meningkatkan



kemampuan membaca dan menulis permulaan melalui media creativity box.

Pada tahap pengembangan II, peneliti dan guru melakukan evaluasi pelaksanaan mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil penelitian pada tahap pengembangan II, kemampuan membaca dan menulis permulaan anak mengalami peningkatan 42% yaitu dari 45,5% (Mulai Berkembang) sampai 91,7% (Berkembang Sangat Baik) yang berarti penelitian ini mengalami keberhasilan.

Dalam penelitian ini peneliti menemukan bahwa perkembangan anak berkembang sangat baik sesuai dengan perkembangannya dan sesuai dengan tingkat kebutuhan anak.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media creativity box yang dihasilkan dapat menstimulasi kemampuan membaca dan menulis permulaan anak kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 5 Mataram dan implementasi media creativity box dapat menstimulasi kemampuan membaca dan menulis permulaan pada anak kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 5 Mataram dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Aga Auria, Muhammad Basri, & Nurhayani (2022). *Pengembangan Desain Media Creativity Box Tema “Keluarga ku” Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Kelompok B (Usia 5-6 Tahun)*

Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: Kencana, 2011), h.92

Ana Widyastuti, *Kiat Jitu Anak Gemar Baca Tulis*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), h. 167

Ann M. Gordon Dan Kathryn W. Browne, *Beginning and Beyond: Foundations in Early Childhood Education 6th, Edition*, (New York: Thomson, 2004), h.510
Beverly Otto, *Op. Cit.*, h. 240 – 243

Arikunto. (2013) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Darmawi, S.Ag, M.M, MPd, M.Si. 2018. *Membaca Yuk: Strategi Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia Dini*. Bogor: Guepedia.

Jo Ann Brewer, *Introducing to Early Childhood Education: Preschool through Primary Grade 6th Edition*, (Boston: Person Education, 2007), h. 345.



- Jurnal AKRAB, <https://jurnalakrab.kemendikbud.go.id> diakses pada 10 Agustus 2023 jam 20.00 wita.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia,(2016).Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.web.id/baca.html> diakses pada 18 Mei 2023 jam 10. 30 wita
- Lamb & Arnold (1976). Pengaruh Keterampilan Membaca. Pustaka Sinar Harapan.
- Matin, R., Rohaety, E., & Nuraeni, L. (2019). Penerapan Media Pembelajaran POP- UP BOOK Anak Usia Dini Pada Kelompok B (2).
- Mulyono Abdurrahman, Anak Berkesulitan Belajar: Teori, Diagnosis, dan Remediasinya, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 181
- Neumann, M. M., Finger, G., & Neumann, D. L. (2017). A Conceptual Framework for Emergent Digital Literacy . *Early Childhood Education Journal*, 45(4),471-479.
- Nila Fitria,Zahrina Amelia,Nadhifah Rahmadini Hidayat,(2021) *Kemampuan Keaksaraan melalui Media Digital “Bermain Keaksaraan” pada Anak Usia Dini*, Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini 5 (1), 36-49, 2021.
- Zakky (2020),Pengertian Observasi menurut para ahli dan secara umum (Lengkap), <https://www.zonareferensi.com> diakses pada 6 September 2023 jam 7.00 wita.
- Permendikbud No. 137. 2014. Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini
- Rahman Yasinta. 2018. Skripsi. Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Busy Book di TK B Hikari, Serpong.Tangerang. Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,UIN Syarif Hidayatullah.
- Rasto, M.Pd. 2020. Pengertian, Tujuan dan Proses Membaca Permulaan. http://rasto.staf.upi.edu/pergertian-tujuan-dan-proses-membaca_permulaan/ dikutip pada 22 Mei 2023.Ibid., h.329-333
- Sinta Ainun, Fahrudin, dkk. 2021. *Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B di Kecamatan Wera tahun 2021*
- Susanto, A . (2017). Pendidikan Anak Usia Dini Konsep dan Teori. Jakarta: PT Bumi Aksara.